

**P EFFECT OF SELF-CONCEPT AND INDEPENDENCE OF LEARNING OUTCOMES
LEARNING CLASS VIII IPS SMP N 2 TIGO NAGARI Pasaman**

by

Ashar¹, Ansofino², Sumarni³

ABSTRAK

Issues that are examined in this study was to determine the extent of the influence of self-concept and self learning together on learning outcomes of students of SMP N 2 IPS Tigo Pasaman Nagari . This research is descriptive Associative . The population in this study were all students of SMP 2 Tigo Nagari Pasaman , with a sample of 92 respondents . The technique is simple random sampling sampling.jenis data used are primary and secondary data . Instruments . To determine the effect of self-concept and self learning on learning outcomes of students of SMP N 2 IPS Tigo Nagari Pasaman used the t test and F test

The study says that , the first variable self-concept significant and positive impact on learning outcomes IPS eighth grade students of SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman . This is evidenced by the coefficient value of 0.648 and the value of $t (9.280) > t \text{ table } (1.662)$. This means that if the concept of self is increased by 1 % and keep the results independent learning social studies students of SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman will increase by 0.648 % . These two variables are independent learning significant and positive impact on learning outcomes IPS eighth grade students of SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman . This is evidenced by the coefficient value of 0.692 and the value of $t (10.048) > t \text{ table } (1.662)$. This means that if independent learning is increased by 1 % and keep the results of self-concept social studies eighth grade students of SMP N 2 Tigo Pasaman Nagari will be increased by 0,692 % . The third variable is the concept of self-learning and self-reliance has a significant and positive influence on the results of IPS Learning Class VIII students of SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman with the value of $F (355.846) > F_{\text{table}} (3,947)$ and $\text{Sig } (0.000) < \text{Alpha } (0.05)$. The percentage of variable influence of self-concept and self learning on Learning Outcomes IPS Eighth Grade Students of SMP N 2 Tigo Pasaman Nagari is equal to 88.9 % , while the remaining 11.1 % is explained by other variables that are outside the study

Researchers suggest it to all the schools first teacher to help the students in shaping the personality of students . Provide guidance to the students to direct them to learn independently , so that it can learn well and obtain good learning outcomes as well .

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Siswa SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Tigo Nagari Pasaman, dengan jumlah sampel 92 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Instrumen. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman digunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, pertama Variabel konsep diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,648 dan nilai $t_{hitung} (9,280) > t_{tabel} (1,662)$. Artinya apabila konsep diri ditingkatkan sebesar 1% dan kemandirian belajar tetap maka hasil belajar IPS siswa SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan meningkat sebesar 0,648%. Kedua Variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,692 dan nilai $t_{hitung} (10,048) > t_{tabel} (1,662)$. Artinya apabila kemandirian belajar ditingkatkan sebesar 1% dan konsep diri tetap maka hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan meningkat sebesar 0,692%. Ketiga Variabel konsep diri dan kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman dengan nilai $F_{hitung} (355,846) > F_{tabel} (3,947)$ dan $Sig (0,000) < Alpha (0,05)$. Persentase pengaruh variabel konsep diri dan kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman yaitu sebesar 88,9%, sedangkan sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian

Peneliti menyarankan kepada semua pihak sekolah terlebih guru agar membantu siswa dalam membentuk kepribadian siswa. Memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengarahkan mereka untuk belajar secara mandiri, sehingga dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam memilih pendidikan lanjutan. Menurut Hamalik (2001:21) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Untuk hasil belajar yang optimal tentunya memerlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yang terkait. Hasil belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

Hasil observasi pada Mid semester 1 kelas VIII pada mata pelajaran IPS SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman pada tahun Pelajaran 2013/ 2014 didapatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai rata-rata Mid semester 1 IPS kelas VIII SMPN 2 Tigo Nagari Pasaman Timur

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKM	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
						Tun-tas	Tidak tuntas
Kelas VIII A	28	73.21	65	21	7	75	25
Kelas VIII B	28	67.67	65	19	9	68	32
Kelas VIII C	31	59.03	65	22	9	71	29
Kelas VIII D	31	59.35	65	21	10	68	32

Sumber : *Guru Bidang Studi IPS Kelas VIII Tahun 2014*

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa belum semua siswa yang mencapai nilai sesuai dengan standar ketuntasan yang ditentukan. Kriteria ketuntasan minimum untuk bidang studi IPS siswa SMPN 2 Tigo Nagari Pasaman yaitu 65. Dilihat dari jumlah peserta didik hanya sebagian siswa yang dapat menuntaskan materi sesuai dengan target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan Tabel di atas diketahui masih banyak siswa belum mencapai target KKM (kriteria Ketuntasan Minimum). Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut diantaranya (Rendahnya Konsep diri dan kemandirian yang dimiliki siswa) seperti rendahnya motivasi belajar siswa, banyaknya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada mereka, mencontek pekerjaan teman, siswa sering keluar masuk saat belajar. Selain itu, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada waktu menerangkan, siswa melakukan aktivitas yang lain, misalnya mengganggu teman, berbicara dengan teman sebangku. Sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses belajar mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan tergolong pada penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:10) penelitian deskriptif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel/ lebih.

Penelitian ini dilakukan pada bulan 13 Februari 2014. Lokasi pada penelitian ini adalah pada SMPN 2 Tigo Nagari Pasaman. Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Tigo Pasaman yang berjumlah 118 siswa dengan jumlah sampel 92 siswa. Teknik pengambilan sampel *Purposive Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2008:85), "*purposive random sampling* ialah suatu proses pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu

Pengujian instrumen 1) uji validitas variabel konsep diri diketahui terdapat 18 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 2 item yang mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 10 dan 14. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 18 item pernyataan untuk variabel konsep diri dikatakan valid. Sedangkan uji validitas variabel kemandirian belajar diketahui terdapat 16 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 item yang mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 3, 15, 18 dan 20. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 item pernyataan untuk variabel kemandirian belajar dikatakan valid. 2) pengujian Realibilitas, Berdasarkan uji realibilitas diperoleh nilai reliabilitas untuk kuesioner variabel konsep diri sebesar 0,835 dan termasuk kategori sangat tinggi. Karena nilai r_{11} (0,835) $>$ 0,6 artinya item pertanyaan yang valid pada kuesioner variabel konsep diri juga reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 18 item pernyataan kuesioner uji coba variabel konsep diri dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian. Sedangkan nilai reliabilitas untuk kuesioner variabel kemandirian belajar sebesar 0,850 dan termasuk kategori sangat tinggi. Karena nilai r_{11} (0,850) $>$ 0,6 artinya item pertanyaan yang valid pada kuesioner variabel kemandirian belajar juga reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 item pernyataan kuesioner uji coba variabel kemandirian belajar dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 16 . Hasil Analisa TCR Variabel Konsep Diri

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor	TCR (%)	Kategori
Konsep Diri (X1)	1. Meyakini kemampuan mengatasi masalah	4,04	80,71	Baik
	2. Kesetaraan dengan orang lain	3,9	78,04	Cukup
	3. Menerima pujian tanpa rasa malu	3,84	76,74	Cukup
	4. Menyadari perbedaan dengan orang lain	3,95	78,91	Cukup
	5. Mampu memperbaiki diri	4,01	80,22	Baik
Total		3,95	78,92	Cukup

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor jawaban responden untuk variabel konsep diri adalah 3,95 dengan tingkat capaian responden sebesar 78,92% dan termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan konsep diri siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman dikategorikan cukup.

Tabel 17. Hasil Analisa TCR Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Rata – Rata Skor	TCR (%)	Kategori
Kemandirian Belajar (X1)	1. Memiliki hasrat bersaing untuk maju	3,83	76,68	Cukup
	2. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif	3,85	76,90	Cukup
	3. Memiliki kepercayaan diri	3,97	79,35	Cukup
	4. Bertanggung Jawab	3,94	78,86	Cukup
Total		3,90	77,95	Cukup

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor dari jawaban responden untuk variabel kemandirian belajar adalah 3,90 dengan tingkat capaian responden sebesar 77,95% dan termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman dikategorikan cukup.

Tabel 18. Hasil Analisa koefisien keruncingan (*Kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*Skewness*)

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	92		,605	,251	,493	,498
Valid N (listwise)	92					

Sumber: Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil analisa di atas diketahui nilai koefisien kemiringan (*Skewness*) sebesar 0,605 dan nilai koefisien keruncingan (*Kurtosis*) sebesar 0,493. Selanjutnya dihitung nilai statistik JB sebagai berikut;

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 92 \left[\frac{0,605^2}{6} + \frac{(0,493-3)^2}{24} \right] = 29,705$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai JB sebesar 29,705, sedangkan nilai χ^2 tabel dengan df: 0,05, 2 adalah 115,39. Karena nilai JB (29,705) < χ^2 tabel (115,39) maka dapat disimpulkan residual terstandarisasi berdistribusi normal analisis regresi layak digunakan.

Tabel 19. Hasil Analisa Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1 - X2	,737(a)	,544	,539	4,22930
X2 - X1	,737(a)	,544	,539	4,29112

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai koefisien determinasi 0,544, hal ini dikarenakan hanya terdapat dua variabel bebas dalam persamaan. Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dengan cara seperti berikut:

a. Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,544 = 0,456$

b. Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,456 = 2,193$

Berdasarkan hasil analisa di atas maka diketahui nilai TOL < 1 dan VIF < 10. Dimana, nilai TOL untuk setiap variabel bebas sebesar 0,456 dan nilai VIF sebesar 2,193. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak akan ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	-5,659	12,206		-,464	,644
lnX1	3,049	4,102	,114	,743	,459
lnX2	-1,625	3,525	-,071	-,461	,646

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil analisa di atas diketahui semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Ln residual kuadrat ($\text{Ln } e^2$). Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig Ln X1 (Konsep Diri) sebesar 0,459 artinya Sig (0,459) > α (0,05) dan nilai Sig Ln X2 (Kemandirian Belajar) sebesar 0,646 artinya Sig (0,646) > α (0,05). Jadi, dapat disimpulkan data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel. 21 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943(a)	,889	,886	2,80306	2,109

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,109. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 92, dan variabel bebas/independen (k) = 2 maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,162 dan du sebesar 1,703. Kemudian dibandingkan seperti Tabel di bawah.

Tabel 22 Penentuan Kategori Autokorelasi

No	Kategori	Hasil	Keterangan
1	$0 < d < d_l$	$0 < 2,109 > 1,162$	Tidak ada autokorelasi positif (Tidak terbukti)
2	$d_l \leq d \leq d_u$	$1,162 < 2,109 > 1,703$	Tidak ada autokorelasi positif (Terbukti)
3	$4 - d_l < d < 4$	$2,838 > 2,109 < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
4	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	$2,297 \geq 2,109 \leq 2,838$	Tidak ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
5	$d_u < d < 4 - d_u$	$1,703 < 2,109 < 2,297$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif (terbukti)

Sumber: Data asil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Oleh karena itu Nilai DW 2,109 lebih besar dari batas atas (du) 1,703 dan kurang dari 4-1,703 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,698	3,432		-3,118	,002		
2	Konsep Diri	,648	,070	,486	9,280	,000	,456	2,192
3	Kemandirian Belajar	,692	,069	,526	10,048	,000	,456	2,192

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Hasil Belajar IPS} = -10,698 + 0,648 (\text{Konsep Diri}) + 0,692 (\text{Kemandirian Belajar}) + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar -10,698. Hal ini berarti, jika konsep diri dan kemandirian belajar sama dengan nol maka hasil belajar IPS siswa

kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan mengalami penurunan sebesar 10,698%. Nilai koefesien regresi konsep diri (b_1) sebesar 0,648 dapat diartikan, apabila konsep diri siswa meningkat sebesar 1% dan kemandirian belajar tetap maka hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan meningkat sebesar 0,648%. Untuk koefesien regresi kemandirian belajar (b_2) bernilai sebesar 0,692 dapat diartikan, apabila kemandirian belajar meningkat sebesar 1% dan konsep diri tetap maka hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan meningkat sebesar 0,692%. Jadi, dapat dikatakan bahwa konsep diri dan kemandirian belajar berbanding lurus atau mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman.

Tabel 24. Hasil Analisis Uji t

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,698	3,432		-3,118	,002		
2	Konsep Diri	,648	,070	,486	9,280	,000	,456	2,192
3	Kemandirian Belajar	,692	,069	,526	10,048	,000	,456	2,192

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

- a) Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel konsep diri sebesar 9,28 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Dari hasil tersebut dapat diketahui $t_{hitung} (9,28) > t_{tabel} (1,662)$ dan $Sig (0,000) < \alpha (0,05)$, artinya H_{o1} ditolak H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel konsep diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman.

- b) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kemandirian belajar sebesar 10,048 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Dari hasil tersebut dapat diketahui $t_{hitung} (10,048) > t_{tabel} (1,662)$ dan $Sig (0,000) < \alpha (0,05)$, artinya H_{o2} ditolak H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman.

Tabel 25. Hasil Analisa Uji F

No	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5591,876	2	2795,938	355,846	,000(a)
2	Residual	699,287	89	7,857		
3	Total	6291,163	91			

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 355,846 dan Sig sebesar 0,000. Dengan F_{tabel} sebesar 3,947, maka diketahui nilai F_{hitung} (355,846) > dari F_{tabel} (3,947) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman.

Tabel 26. Hasil Analisa Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943(a)	,889	,886	2,80306

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas dapat terlihat bahwa besarnya nilai R_{square} adalah 0,889. Hal ini berarti 88,9% hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman dipengaruhi variabel konsep diri dan kemandirian belajar sedangkan sisanya (100%-88,9%=11,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

KESEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel konsep diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,648 dan nilai t_{hitung} (9,280) > t_{tabel} (1,662). Artinya apabila konsep diri ditingkatkan sebesar 1% dan kemandirian belajar tetap maka hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan meningkat sebesar 0,648%.
2. Variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,692 dan nilai t_{hitung} (10,048) > t_{tabel} (1,662). Artinya apabila kemandirian belajar ditingkatkan sebesar 1% dan konsep diri tetap maka hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman akan meningkat sebesar 0,692%.
3. Variabel konsep diri dan kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman dengan nilai F_{hitung} (355,846) > dari F_{tabel} (3,947) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05). Persentase pengaruh variabel konsep diri dan kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tigo Nagari Pasaman yaitu sebesar 88,9%, sedangkan sisanya 11,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Siswa, agar belajar dengan baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Pemahaman konsep diri akan membantu siswa untuk menemukan cara belajar yang cocok dengan kepribadiannya. Sebagai seorang pelajar, siswa sangat diharapkan mempunyai kemandirian belajar. Karena kemandirian belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diterima. Jadi persiapkanlah diri dan kebutuhan yang diperlukan dalam belajar, aktiflah dalam proses pembelajaran, kemudian pelajari materi pelajaran sebelum dipelajari di sekolah. Atur pola belajar dengan kegiatan sehari-hari yang dilalui agar kita tidak jenuh belajar.
2. Pihak sekolah, disarankan kepada semua pihak sekolah terlebih guru agar membantu siswa dalam membentuk kepribadian konsep diri dan kemandirian belajar siswa. Memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengarahkan mereka untuk belajar secara mandiri, sehingga dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula.
3. Kepada peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang hasil belajar siswa disarankan mengaitkannya dengan variabel, yang lain dari Konsep Diri dan Kemandirian Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2001). *Metode Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Sinar Baru Albesindo: Bandaung
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Alfabeta: Bandung
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung